

Pengaruh *Self efficacy*, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar

Khairunnisa^{1*}, Nuraisyiah², Fajriani Azis³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

*E-mail Korespondensi: khairunnisanisa0224@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 27-08-2025

Revision: 27-08-2025

Published: 27-08-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i1.228

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga secara simultan dan parsial terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 dan 2022, sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh, sampel dalam penelitian ini berjumlah 165 mahasiswa Pendidikan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar yang terbagi atas 77 mahasiswa angkatan 2021 dan 88 mahasiswa angkatan 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, *self efficacy* berpengaruh paling dominan terhadap minat menjadi guru akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dengan koefisien determinasi parsial.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Persepsi terhadap Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Minat Menjadi Guru Akuntansi

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of self-efficacy, perception of the teaching profession, and family environment simultaneously and partially on the interest in becoming an accounting teacher among undergraduate students of Accounting Education, Makassar State University. This research

Acknowledgment

is a quantitative research. The population in this study were all Accounting Education students of the Faculty of Economics and Business, Class of 2021 and 2022. While the sampling in this study used Saturated Sampling, the sample in this study amounted to 165 undergraduate Accounting Education students of the Faculty of Economics and Business, Makassar State University, divided into 77 students of the class of 2021 and 88 students of the class of 2022. Data collection was carried out using a questionnaire and then analyzed using descriptive statistics, instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. The results of the analysis show that self-efficacy, perception of the teaching profession and family environment partially have a positive and significant effect on the interest in becoming an accounting teacher in undergraduate Accounting Education students of the Faculty of Economics and Business, Makassar State University, self-efficacy, perception of the teaching profession and family environment simultaneously have a positive and significant effect on the interest in becoming an accounting teacher in undergraduate Accounting Education students of the Faculty of Economics and Business, Makassar State University, self-efficacy has the most dominant effect on the interest in becoming an accounting teacher in undergraduate Accounting Education students of the Faculty of Economics and Business, Makassar State University with a partial determination coefficient..

Key word: *Self efficacy, Perception of the Teacher Profession, Family Environment, Interest in Becoming an Accounting Teacher*

© 2024 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi vital bagi kemajuan suatu negara, berfungsi sebagai investasi dalam pengembangan potensi individu dan pembentukan sumber daya manusia berkualitas. Dalam konteks ini, guru memegang peran sentral sebagai pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. Meskipun mahasiswa program pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Makassar (UNM) memahami tugas dan tanggung jawab seorang guru, tidak semua memiliki minat yang kuat untuk menjadi guru akuntansi. Minat, yang diukur melalui kognisi, emosi, dan konasi, sangat esensial karena dapat mendorong komitmen dan keberhasilan dalam profesi, termasuk sebagai guru akuntansi.

Beberapa faktor kunci yang memengaruhi minat menjadi guru akuntansi meliputi *self efficacy*, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga. *Self efficacy*, didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu, diukur dari indikator seperti keyakinan dalam memotivasi diri, ketekunan, hingga kemampuan menghadapi hambatan. Persepsi profesi guru berkaitan dengan bagaimana individu memproses informasi tentang profesi guru, termasuk hak dan kewajiban sesuai UU No. 14 Tahun 2005. Sementara itu, lingkungan keluarga, sebagai pendidikan utama, memengaruhi minat melalui cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Universitas Negeri Makassar (UNM) ialah salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki tujuan untuk mencetak calon tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Program studi pendidikan akuntansi merupakan salah satu program studi yang dinaungi oleh fakultas ekonomi dan bisnis. Lulusan diharapkan memiliki nilai ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, serta memahami ekonomi kerakyatan dan wawasan global. Mereka juga diharapkan siap menjadi guru akuntansi dan dapat mengabdikan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan akuntansi serta memenuhi kebutuhan tenaga pengajar pada jenjang SMK/SMA/MA.

Berikut ini gambaran mengenai *self efficacy*, persepsi profesi guru, lingkungan dan minat menjadi guru akuntansi mahasiswa S1 pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar Angkatan 2021 dan 2022 yang ditunjukkan pada Tabel 1. Data ini diperoleh dari 35 responden menggunakan skala likert.

Tabel 1 *Self efficacy*, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga dan Minat Menjadi Guru Akuntansi S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar

Variabel	Indikator	Persentase/ Nilai	Rata-rata Persentase/ Nilai
<i>Self efficacy</i> (X ₁)	1 Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	71,43%	76,57%
	2 Yakin dapat memotivasi diri	64,29%	
	3 Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun	77,14%	
	4 Yakin bahwa dirinya mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	86,43%	

Variabel		Indikator	Persentase/ Nilai	Rata-rata Persentase/ Nilai
	5	Yakin dapat menyelesaikan permasalahan dalam berbagai situasi dan kondisi	83,57%	
Persepsi Profesi Guru (X₂)	1	Hak guru	76,79%	75,89%
	2	Kewajiban guru	75,00%	
Lingkungan Keluarga (X₃)	1	Cara orang tua mendidik	80,71%	76,67%
	2	Relasi antar anggota keluarga	71,43%	
	3	Suasana rumah	83,57%	
	4	Keadaan ekonomi keluarga	83,57%	
	5	Pengertian orang tua	85,00%	
	6	Latar belakang kebudayaan	55,71%	
Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y)	1	Kognisi (Menenal)	70,71%	67,86%
	2	Emosi (Perasaan)	72,86%	
	3	Konasi (Kehendak)	60,00%	

Sumber: Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNM, 2021 dan 2022 (data diolah)

Data dari mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi UNM angkatan 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa rata-rata persentase indikator untuk *self efficacy* (76,57%), persepsi profesi guru (75,89%), dan lingkungan keluarga (76,67%) semuanya berada dalam kategori tinggi. Namun, paradoksnya, minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa justru tergolong rendah dengan rata-rata 67,86% yang masuk kategori kurang berminat. Ini mengindikasikan adanya ketidaksejalan antara faktor-faktor pendukung yang tinggi dengan minat yang sebenarnya, yang berpotensi disebabkan oleh rendahnya keyakinan mahasiswa atas kemampuan diri, persepsi negatif terhadap profesi guru, atau perbedaan kondisi lingkungan keluarga.

Kontradiksi antara data di lapangan dan temuan penelitian sebelumnya menimbulkan pertanyaan penting. Penelitian oleh Septiara & Listiadi (2019), Prastiani & Listiadi (2021), serta Rizkia et al. (2024) secara konsisten menunjukkan bahwa persepsi profesi guru, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi. Hal ini menggarisbawahi bahwa tingginya faktor-faktor tersebut seharusnya meningkatkan minat. Berangkat dari permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji lebih lanjut "Pengaruh *Self efficacy*, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar."

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini mengandalkan data primer yang diperoleh peneliti melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar Angkatan 2021 dan 2022. Teknik *sampling* jenuh digunakan untuk memilih 165 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dirancang untuk mengukur *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga dan minat menjadi guru akuntansi. Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

HASIL

Analisis Deskriptif Persentase

Minat Menjadi Guru Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif indikator Minat Menjadi Guru Akuntansi, *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga. Adapun rekapitulasi jawaban responden sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Minat Menjadi Guru Akuntansi

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual	Keterangan
1	Kognisi (Mengenai)	526	660	80%	Baik
2	Emosi (Perasaan)	525	660	80%	Baik
3	Konasi (Kehendak)	530	660	80%	Baik
	Jumlah Rata-rata	1581	1980	80%	Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa hasil persentase skor total minat menjadi guru akuntansi diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 80 persen yang tergolong kategori baik. Hal ini menunjukkan mahasiswa memiliki minat menjadi guru akuntansi yang tergolong tinggi dalam berbagai aspek. Persentase skor aktual tertinggi terdapat pada indikator konasi (kehendak) dengan persentase skor aktual sebesar 80 persen yang tergolong dalam kategori baik.

Self efficacy (X_1)**Tabel 3 Rekapitulasi Data *Self efficacy***

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual	Keterangan
1	Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	455	660	69%	Baik
2	Yakin dapat memotivasi diri	469	660	71%	Baik
3	Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras	478	660	72%	Baik
4	Yakin bahwa dirinya mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	533	660	81%	Sangat Baik
5	Yakin dapat menyelesaikan permasalahan dalam berbagai situasi dan kondisi	515	660	78%	Baik
Jumlah Rata-rata		2450	3300	74%	Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh bahwa rata-rata persentase skor aktual *self efficacy* mahasiswa adalah sebesar 74 persen yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan diri yang cukup baik dalam menghadapi berbagai tugas dan tantangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun pekerjaan di masa depan.

Persepsi Profesi Guru (X_2)**Tabel 4 Rekapitulasi Data Persepsi Profesi Guru**

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual	Keterangan
1	Hak Guru	5359	6624	81%	Baik
2	Kewajiban Guru	2702	3300	82%	Baik
Jumlah Rata-rata		7978	9924	81%	Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh bahwa rata-rata persentase skor aktual persepsi mahasiswa terhadap profesi guru adalah sebesar 81 persen, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap profesi guru, baik dari segi hak maupun kewajibannya. Indikator hak Guru memperoleh persentase skor aktual tertinggi yaitu 81 persen, yang tergolong dalam kategori sangat baik.

Analisis Data Lingkungan Keluarga (X₃)

Tabel 5 Rekapitulasi Data Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Cara orang tua mendidik	467	660	71	Baik
2	Relasi antar anggota keluarga	560	660	85	Baik
3	Suasana rumah	569	660	86	Sangat Baik
4	Keadaan ekonomi keluarga	592	660	90	Sangat Baik
5	Pengertian orang tua	427	660	65	Kurang Baik
6	Latar belakang kebudayaan	409	660	62	Kurang Baik
Jumlah Rata-rata		3205	1512	81	Baik

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh bahwa rata-rata persentase skor aktual lingkungan keluarga adalah sebesar 81 persen, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa secara umum memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan minat dan kesiapan mereka, khususnya dalam konteks pendidikan dan profesi keguruan.

Uji Instrument

Hasil Uji Validitas Instrumen

Berikut hasil uji validitas instrumen minat menjadi guru akuntansi, *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Y. 1	0.811	0,152	Valid
Y. 2	0.862	0,152	Valid
Y. 3	0.874	0,152	Valid
X _{1.4}	0.749	0.152	Valid
X _{1.5}	0.793	0,152	Valid
X _{1.6}	0.677	0,152	Valid
X _{1.7}	0.749	0,152	Valid
X _{1.8}	0.657	0,152	Valid
X _{2.9}	0.447	0,152	Valid
X _{2.10}	0.709	0,152	Valid
X _{2.11}	0.557	0,152	Valid
X _{2.12}	0.745	0,152	Valid

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
X _{2.13}	0.539	0,152	Valid
X _{2.14}	0.542	0,152	Valid
X _{2.15}	0.591	0,152	Valid
X _{2.16}	0.580	0,152	Valid
X _{2.17}	0.710	0,152	Valid
X _{2.18}	0.755	0,152	Valid
X _{2.19}	0.686	0,152	Valid
X _{2.20}	0.573	0,152	Valid
X _{2.21}	0.616	0,152	Valid
X _{2.22}	0.683	0,152	Valid
X _{2.23}	0.493	0,152	Valid
X _{3.24}	0.638	0,152	Valid
X _{3.25}	0.622	0,152	Valid
X _{3.26}	0.665	0,152	Valid
X _{3.27}	0.441	0,152	Valid
X _{3.28}	0.665	0,152	Valid
X _{3.29}	0.680	0,152	Valid

Sumber: Hasil olah data dari *SPSS Versi 25.00 for windows*

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner mempunyai item *correlation* > 0,152. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa 29 item pernyataan dalam kuesioner ini valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach's alpha hitung	Nilai Cronbach's alpha diisyaratkan	Keterangan
1	Minat Menjadi Guru Akuntansi	0,806	≥ 0,60	Reliabel
2	<i>Self efficacy</i>	0,776	≥ 0,60	Reliabel
3	Persepsi Profesi Guru	0,898	≥ 0,60	Reliabel
4	Lingkungan Keluarga	0,677	≥ 0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data dari *SPSS Versi 25.00 for windows*

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* ≥ 0,60. Seluruh nilai tersebut melebihi nilai *Cronbach*, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Sebagaimana, variabel minat menjadi guru akuntansi sebagai variabel Y memperoleh nilai *Cronbach's alpha* 0,806 > 0,60, variabel *self efficacy* sebagai variabel X₁ memperoleh nilai *Cronbach's alpha* 0,766 > 0,60, persepsi profesi guru X₂ memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,898 > 0,60, dan variabel lingkungan keluarga X₃ memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,677 > 0,60. Seluruh nilai tersebut

melebihi nilai *Cronbach*, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,47465219
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,058
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data dari *SPSS Versi 25.00 for windows*

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov Smirnov* dalam analisis ini telah terpenuhi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* menyatakan bahwa data dalam penelitian ini mendekati distribusi normal.

Hasil Uji Heteroskasdisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskasdisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.365	.561		2.432
	<i>Self efficacy</i>	.218	.118	.154	1.629
	Persepsi Profesi Guru	.390	.520	.239	1.399
	Lingkungan Keluarga	.315	.129	.157	607

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Hasil olah data dari *SPSS Versi 25.00 for windows*

Berdasarkan Tabel 9, variabel *self efficacy* memiliki nilai signifikansi 0,530, variabel persepsi profesi guru memiliki nilai signifikansi 0,690, dan variabel lingkungan keluarga memiliki nilai signifikansi 0,544. Karena nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang diuji.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Self efficacy</i>	,839	1,192
	Persepsi Profesi Guru	,662	1,511
	Lingkungan Keluarga	,704	1,420
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Akuntansi			

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.00 for windows

Berdasarkan Tabel 10, memperoleh nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel *self efficacy* sebesar 1,192 variabel persepsi profesi guru sebesar 1,511, dan variabel lingkungan keluarga 1,420. Karena nilai VIF ketiga variabel tersebut kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.576 ^a	.332	.320	1,488	2,208
a. Predictors: (Constant), <i>Self efficacy</i> , Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga					
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Akuntansi					

Sumber: Hasil olah data dari SPSS Versi 25.00 for windows

Berdasarkan Tabel 11, memperoleh nilai statistika Durbin Watson (d) sebesar 2,208. Nilai batas bawah (dL) dan nilai batas atas (dU) dengan $\alpha = 5\%$ pada $n = 165$ dan $k = 3$, masing-masing sebesar 1,7045 dan 1,7804 dan nilai $4 - DU = 2,2196$. Nilai Durbin Watson hitung terletak di antara nilai $du < d < 4 - du$ atau $1,7804 < 2,208 < 2,2196$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6,993	,827		,000
	<i>Self efficacy</i>	,280	,041	,476	,000
	Persepsi	,119	,038	,404	,000
	Profesi Guru				
	Lingkungan	,130	,042	,238	,002
	Keluarga				

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Akuntansi

Sumber: Hasil olah data dari *SPSS Versi 25.00 for windows*

Berdasarkan tabel 12, Berdasarkan analisis, *self efficacy*, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga secara signifikan memengaruhi minat seseorang untuk menjadi guru akuntansi. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (sig) ketiga variabel yang masing-masing 0,000, 0,000, dan 0,002, yang semuanya lebih kecil dari 0,05. Persamaan regresi yang terbentuk, $Y=6.993+0.280X_1+0.119X_2+0.130X_3$, menunjukkan bahwa konstanta 6.993 adalah minat dasar jika semua variabel independen bernilai nol. Sementara itu, setiap peningkatan satu satuan pada self-efficacy (X_1) akan meningkatkan minat sebesar 0,280 (28%), persepsi profesi guru (X_2) meningkatkan minat sebesar 0,119 (11,9%), dan lingkungan keluarga (X_3) meningkatkan minat sebesar 0,130 (13%), dengan asumsi variabel lainnya konstan. Ini berarti ketiga faktor tersebut berkontribusi positif terhadap minat menjadi guru akuntansi, dengan self-efficacy memiliki pengaruh terbesar.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	177,511	3	59,170	26,712	,000 ^b
Residual	356,634	161	2,215		
Total	534,145	164			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Akuntansi

b. Predictors: (Constant), *Self efficacy*, Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga

Sumber: Hasil olah data dari *SPSS Versi 25.00 for windows*

Berdasarkan tabel 13, menunjukkan hasil Uji F yang terdapat dalam kolom F yaitu sebesar 49,066 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai probabilitas menunjukkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa secara simultan, *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan dan positif terhadap minat menjadi guru akuntansi **diterima**.

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,332	,320	1,488

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Persepsi Profesi Guru, *Self efficacy*

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Akuntansi

Sumber: Hasil olah data dari *SPSS Versi 25.00 for windows*

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan bahwa nilai (R^2) sebesar 0,320. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 32% variasi variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel independent (X_1 , X_2 , dan X_3). Artinya, ketiga variabel independen ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi yang terjadi pada variabel dependen. Tetapi, sisanya sebesar 68% variasi pada variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diuji dalam model ini atau dengan kata lain dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6,993	,827		,000
	<i>Self efficacy</i>	,280	,041	,476	,000
	Persepsi Profesi Guru	,119	,038	,404	,000
	Lingkungan Keluarga	,130	,042	,238	,002

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Akuntansi

Sumber: Hasil olah data dari *SPSS Versi 25.00 for windows*

Berdasarkan Tabel 15, dapat dilihat bahwa pada variabel *self efficacy* nilai t sebesar 6,772 dengan nilai signifikansi 0,000, variabel persepsi profesi guru memperoleh nilai t sebesar 5,107 dengan nilai signifikansi 0,000, dan variabel lingkungan keluarga memperoleh nilai t sebesar 3,095 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena variabel *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *self efficacy*, persepsi profesi guru secara parsial dan positif berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar Angkatan 2021 dan 2022 **diterima**.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Nilai Determinasi Parsial (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,549 ^a	,462	,556	1,753
1	,379 ^a	,243	,238	1,675
1	,309 ^a	,215	,289	1,722
a. Predictors: (Constant), <i>Self efficacy</i> , Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga				
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru Akuntansi				

Sumber: Hasil olah data dari *SPSS Versi 25.00 for windows*

Berdasarkan Tabel 16, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi parsial (r^2) adalah *self efficacy* menunjukkan kontribusi parsial terbesar terhadap minat menjadi guru akuntansi sebesar 46,2%, yang berarti 53,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu, persepsi profesi guru berkontribusi sebesar 24,3% (75,7% dipengaruhi faktor lain), dan lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 21,5% (78,5% dipengaruhi faktor lain). Meskipun, ketiga variabel memiliki pengaruh, *self efficacy* adalah faktor dominan dalam terhadap minat menjadi guru akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh *Self efficacy* terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi ($t = 8,457$; sig. $0,000 < 0,05$). Mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi lebih percaya diri memilih profesi guru, sejalan dengan teori *Social Cognitive Theory* Bandura dan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy*, semakin besar minat menjadi guru akuntansi.

Pengaruh Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Persepsi profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi (sig. 0,000 < 0,05). Persepsi positif mengenai profesi guru sebagai pekerjaan yang stabil, terhormat, dan bermakna mendorong mahasiswa untuk menekuni karier tersebut, sejalan dengan temuan penelitian terdahulu.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Lingkungan keluarga juga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi (sig. 0,002 < 0,05). Dukungan moral, teladan, serta penghargaan keluarga terhadap profesi guru menciptakan dorongan emosional yang memperkuat minat mahasiswa memilih profesi guru akuntansi.

Pengaruh *Self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi

Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi ($F = 26,712$; sig. 0,000 < 0,05) dengan R^2 sebesar 32,0%. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy*, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga saling melengkapi dalam membentuk minat mahasiswa memilih profesi guru akuntansi.

Variabel yang Dominan Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Akuntansi

Self efficacy merupakan variabel dominan dengan kontribusi 46,2%, lebih tinggi dibandingkan persepsi profesi guru (24,3%) dan lingkungan keluarga (21,5%). Hal ini menegaskan bahwa keyakinan diri mahasiswa menjadi faktor utama yang mendorong minat mereka untuk memilih profesi guru akuntansi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, maka dapat ditarik simpulan yaitu *self efficacy*, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa berkarier sebagai guru akuntansi. *Self efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Persepsi profesi guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. *Self efficacy* berpengaruh secara dominan terhadap minat menjadi guru akuntansi dengan nilai koefisien determinasi parsial (r^2) = 46,2% dengan kata lain *self efficacy* memiliki pengaruh 46,2% terhadap minat menjadi guru akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Febryanti, E. F., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Efikasi, Persepsi, Informasi Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(1), 26. <https://doi.org/10.25157/je.v9i1.4488>
- Innayati, E. M. (2024). *Buku Ajar: Perilaku Organisasi*. Indramayu: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).
- Kurniawan, H., Rusmayadi, G., Achar, K. A. H., Merliza, P., & Suprayitno, D. (2024). *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kusumawardhani, R., & Astuti, N. D. (2024). *Pengantar Statistik dan Analisis dengan SPSS*. Gowa: CV RUANG TENTOR.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Edisi Ke-2). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Musriha. (2021). *Statistik Induktif dan Metode Kuantitatif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nasrullah, M., Ilmawati, Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 5 (1), 1–6. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/administrare/index%0AMinat>
- Nikolaus Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Sleman: CV Budi Utama.
- Pranita, D., Sule, E. T., Kartini, D., & Kalsum, U. (2022). *CO-Creation Model For Competitive*